

**REPRESENTASI GENERASI *SANDWICH* OLEH
TOKOH KALUNA DALAM FILM *HOME SWEET
LOAN* (2024) (ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE)**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S. I. Kom)**

Oleh:

MARIA FRIDAY LETISIA M. B. JENALA

180906504

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**REPRESENTASI GENERASI SANDWICH OLEH TOKOH KALUNA
DALAM FILM *HOME SWEET LOAN* (2024)
(Analisis Semiotika John Fiske)**

SKRIPSI

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

disusun oleh:

MARIA FRIDAY LETISIA M. B. JENALA
180906504

disetujui oleh:



R.A. Vita Noor Prima Astuti, S.Pd., M.Hum., Ph.D
Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2025

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Representasi Generasi *Sandwich* Oleh Tokoh Kaluna Dalam Film *Home*

Sweet Loan (2024) (Analisis Semiotika John Fiske)

Penyusun : Maria Friday Letisia M. B. Jenala

NPM : 180906504

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada

Hari / Tanggal : Rabu, 18 Juni 2025

Pukul : 11.30 WIB

Tempat : Ruang Pendadaran FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta

TIM PENGUJI

Rebekka Rismayanti, S.I.Kom, M.A.

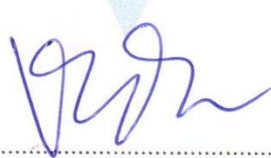
Penguji Utama

R. A. Vita N.P.A., S.Pd., M.Hum., Ph.D.

Penguji I

Immanuel Dwi Asmoro Tunggal, M.I.Kom

Penguji II


.....
Irene Santika Vidiadari, S.I.Kom., M.A.
Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Maria Friday Letisia M. B. Jenala

NPM :180906504

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Karya Tulis : Representasi Generasi Sandwich oleh Tokoh Kaluna dalam Film Home Sweet Loan (2024) (Analisis Semiotika John Fiske)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri. Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non – material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinal dan otentik

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan kenyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak maupun demi menegakan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 11 Juni 2025
Saya yang menyatakan

M. 


Maria Friday Letisia M. B. Jenala

HALAMAN PERSEMBAHAN

The logo of Universitas Atma Jaya Yogyakarta is a large, light blue emblem in the background. It features a stylized sunburst or starburst design in the center, with rays extending upwards. The text "UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA" is written in a semi-circle above the central design. Below the central design, there are stylized, flowing lines that resemble a book or a pair of wings.

*Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:
Ibu Maria Goreti Beoang dan Bapak Leonardus Jenala
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas kebaikan dan penyertaan-Nya, karena tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar dari awal hingga akhir. Tugas akhir ini berjudul, “REPRESENTASI GENERASI SANDWICH OLEH TOKOH KALUNA DALAM FILM HOME SWEET LOAN (2024) (ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE)”. Penulisan tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penelitian ini membahas tentang bagaimana generasi *sandwich* direpresentasikan dalam film *Home Sweet Loan* (2024).

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, peneliti mengalami berbagai macam hambatan dan pembelajaran. Namun, peneliti tetap berhasil menghadapi semua dan menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik berkat doa dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu R.A. Vita Noor Prima Astuti, S.Pd., M.Hum., Ph.D.. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing segala proses saya, memberikan arahan dengan sangat sabar dan mendukung saya secara emosional untuk mewujudkan ide tugas akhir ini untuk menjadi nyata.
2. Ibu Dr. MC Ninik Sri Rejeki, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama menjalani perkuliahan di Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Terima kasih Ibu atas semangat dan berbagai dukungan moral yang selalu diberikan kepada saya.
3. Bapak dan Ibu Dosen Pengampu Mata Kuliah Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan berbagai pandangan dan pemikiran baru dalam bidang ilmu komunikasi hingga saat ini.
4. Terima kasih kepada Mama Eti dan Papa Leo selaku orang tua peneliti yang selalu mendukung dan selalu mendoakan proses selama mengerjakan skripsi.

5. Teruntuk Velly Christine, Valentina Febri, Pratama, Tryssa, Nia, Gunggek dan Bayu selaku sahabat terdekat peneliti yang selalu menggerakan peneliti untuk semangat berjuang dalam menyelesaikan skripsi. Tanpa kalian, skripsi ini mungkin tidak terwujud.
6. Grup power puff (Tsyania Nur, Helia Ruhenda, Noviyan Hariza dan Rofaya) yang selalu setia mendengarkan keluh kesah peneliti ketika mengerjakan skripsi. Terima kasih sudah menjadi telinga terbaik!
7. Valencia Yuniarti, Sekar Jemparing, Fernanda Dian, Algiz Dea, Kirana, Anastasia Mellania serta Lintang yang selalu menemani segala proses peneliti dan menjadi pengingat setiap waktu.
8. Grup we are bare bears (Mbak Annisa dan Syeva), Kak Mia dan Kak Ata yang memberikan saran dan memotivasi peneliti dalam proses skripsi.
9. Teman-teman kuliah yang telah menemani setiap langkah selama menempuh pendidikan di FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
10. Terima kasih kepada seluruh pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung turut mendukung peneliti pada proses penyelesaian skripsi.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak ruang yang dapat dieksplorasi dari topik analisis semiotika generasi *sandwich* dalam dunia perfilman, khususnya yang berfokus pada generasi *sandwich* pada perempuan. Peneliti berharap adanya penelitian-penelitian terbaru untuk mengembangkan kekurangan dari penelitian ini. Peneliti juga terbuka dan mengharapkan masukan serta kritik yang bersifat membangun topik penelitian ini. Semoga penelitian ini membawa manfaat bagi bidang ilmu komunikasi di Indonesia.

Yogyakarta, 11 Juni 2025

Peneliti

Maria Friday Letisia Jenala

MARIA FRIDAY LETISIA M. B. JENALA
180906504/KOM

**REPRESENTASI GENERASI *SANDWICH* OLEH KALUNA DALAM
FILM *HOME SWEET LOAN* (2024) (ANALISIS SEMIOTIKA JOHN
FISKE)**

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis representasi generasi *sandwich* yang tergambar melalui tokoh Kaluna dalam film *Home Sweet Loan*. Fenomena generasi *sandwich*, yaitu kondisi individu yang menanggung beban finansial dan perawatan baik untuk orang tua maupun anak-anaknya. Generasi *sandwich* merupakan isu sosial yang semakin relevan. Namun, bagaimana representasi fenomena ini digambarkan dalam media, khususnya film membutuhkan eksplorasi lebih lanjut. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis semiotika John Fiske, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana tanda-tanda verbal dan non-verbal dalam film membentuk makna representasi tersebut. Data primer diperoleh melalui observasi adegan, dialog dan elemen visual yang berfokus pada tokoh Kaluna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Home Sweet Loan* merepresentasikan generasi *sandwich* tidak hanya sebagai penanggung beban ekonomi, tetapi juga menunjukkan pergulatan emosional dan psikologis yang rumit. Representasi ini dibangun melalui simbol-simbol visual seperti ekspresi wajah, bahasa tubuh, *setting*, serta narasi dialog yang mengindikasikan tekanan dan pengorbanan. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang representasi fenomena sosial dalam media film, khususnya dalam konteks bentuk dan dampak generasi *sandwich* di Indonesia.

Kata Kunci: Analisis Semiotika, film *Home Sweet Loan*, Generasi *Sandwich*, Representasi.

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Akademis	8
2. Manfaat Praktis	8
E. Kerangka Teori	9
1. Representasi	9
2. Film Sebagai Komunikasi Massa.....	10
3. Film	11
4. Teknik Sinematografi.....	12
5. Semiotika John Fiske.....	17
6. Konsep Generasi <i>Sandwich</i>	19
7. Konsep Gender.....	22
F. Metodologi Penelitian	24
a. Jenis Penelitian.....	24
b. Metode Penelitian.....	25
c. Objek Penelitian	25
d. Unit Analisis	26
e. Teknik Pengumpulan Data	27
f. Teknik Analisis Data	29
BAB II DESKRIPSI OBJEK	31
A. Film Home Sweet Loan.....	31

1. PT Visinema Pictures	31
2. Profil Film	32
3. Sinopsis	34
BAB III PEMBAHASAN	38
A. Temuan Data	38
1. Scene I: Menit (04:19 – 04:40)	38
2. Scene II: Menit (05:28 – 05:42)	41
3. Scene III: (14:27 – 14:49)	43
4. Scene IV: (01:02:24 – 01:02:44)	46
5. Scene V: (01:03:18 – 01:04:01)	50
6. Scene VI: (01:16:54 – 01:17:32)	53
7. Scene VII: (01:23:15 – 01:23:29)	55
B. Analisis	59
1. Budaya Tinggal Bersama Merepresentasikan Generasi <i>Sandwich</i>	59
2. <i>The Club Sandwich Generation</i>	61
3. Tekanan Emosional dan Disharmoni Keluarga	64
BAB IV PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
1. Saran Akademis	68
2. Saran Praktis	68
Daftar Pustaka	70
Daftar Lampiran	77

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Logo Visinema Pictures.....	31
GAMBAR 2.2 Poster Film Home Sweet Loan.....	33
GAMBAR 3.1 Kaluna Sedang Mencuci Piring Ditemani Kamala.....	38
GAMBAR 3.2 Kaluna Diminta untuk Membeli Token	41
GAMBAR 3.3 Kaluna Mengeluh kepada Ibu	44
GAMBAR 3.4 Kaluna Diminta untuk Membantu Membayar Hutang	47
GAMBAR 3.5 Kaluna Akhirnya Mengutamakan Dirinya	50
GAMBAR 3.6 Kaluna Merasa Bersalah Pada Keluarganya	53
GAMBAR 3.7 Kaluna Memutuskan untuk Tidak Membeli Rumah	56



DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Daftar Scene Yang Diterliti.....	26
TABEL 1.2 Unit Analisis.....	27
TABEL 2.1 Tokoh dan Pemeran Film Home Sweet Loan.....	36

